

## **Strategi Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam**

Dadang Darmawan

Kemenag Cianjur, Jl. Raya Bandung No.108-B, Bojong, Kec. Karangtengah, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat  
dadangcianjur@gmail.com

### **Abstract**

This research is motivated by the very important role of supervisors in improving teacher performance, so a specific strategy is needed in order to optimize the role of a supervisor in implementing education in schools. The purpose of this study was to determine the strategies of school supervisors in improving the performance of Islamic religious education teachers. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of the study show that the strategy for improving the performance of PAI teachers is carried out by examining teachers in various aspects both from their appearance and from the way they teach, supervision also provides carefully planned learning improvement services. And the way to improve the performance of PAI teachers is to hold school supervision at the beginning of each semester by giving firmness to educators or PAI teachers in particular to complete matters related to the implementation of learning Islamic education. The conclusion of this study is that the supervisor's role is very large in improving the performance of Islamic religious education teachers.

**Keywords:** Strategy, Supervision, Teacher Performance, PAI

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi sangat pentingnya peran pengawas dalam meningkatkan kinerja Guru, sehingga dibutuhkan sebuah strategi khusus dalam rangka mengoptimalkan peran seorang pengawas dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengawas sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dalam meningkatkan kinerja guru PAI dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan guru dalam berbagai aspek baik dari penampilannya maupun dari cara mengajarnya, supervisi juga memberikan pelayanan perbaikan pembelajaran yang direncanakan secara hati-hati. Dan Cara peningkatan kinerja Guru PAI adalah dengan diadakannya Supervisi sekolah setiap awal semester dengan memberikan ketegasan kepada para pendidik atau Guru PAI khususnya untuk melengkapi hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam. Kesimpulan penelitian ini bahwa peran pengawas sangat besar dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam.

**Kata kunci:** Strategi, Pengawas, Kinerja Guru, PAI.

Copyright (c) 2023 Dadang Darmawan

---

Corresponding author: Dadang Darmawan

Email Address: dadangcianjur@gmail.com (Jl. Raya Bandung No.108-B, Bojong, Kec. Karangtengah, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat)

Received 16 May 2023, Accepted 23 May 2023, Published 23 May 2023

## **PENDAHULUAN**

Pengawasan merupakan kegiatan administrasi yang dilakukan setelah perencanaan dan pengorganisasian. Pengawasan sering dimaknai dengan beberapa pengertian antara lain, pengontrolan, pengendalian, pengarahan, dan sebagainya. Peran pengawas dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan pembelajaran di sekolah bukan saja sebagai seorang supervisor pendidikan, namun ia juga sebagai konselor dan motivator agar dapat menciptakan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Pengawas sekolah sebagai salah satu pengembang pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai pengembang peningkatan

kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah tidaklah mudah sebagaimana di amanahkan Permendiknas Nomor 12 tahun 2007 tentang standar pengawas sekolah maka pengawas berkewajiban melaksanakan kepengawasan sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut, khususnya layanan supervisi sebagai salah satu kompetensinya, dalam rangka mengembangkan kerja sama antar personal agar secara serempak seluruhnya bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif.

Pengawas sekolah perlu memiliki sifat kepemimpinan atau kecakapan memandu agar sekolah binaan yang dipandu dapat berjalan baik dan lancar. Kelancaran jalannya pendidikan itu dapat dicapai dengan baik berkat adanya kegembiraan bekerja dalam kehidupan sebuah sekolah. Pengawas sekolah harus memiliki kesanggupan atau kecakapan selaku pengembang atau pemandu pendidikan dalam mewujudkan pendayagunaan setiap personil secara tepat dan dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal untuk memperoleh hasil dan pencapaian tujuan dalam sekolah tersebut. Sebagai pengembang pendidikan pengawas sekolah mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Tenaga pengawas TK/SD, SMP, SMA dan SMK merupakan tenaga kependidikan yang peranannya sangat penting dalam membina kemampuan profesional guru. Pengawas sekolah berfungsi sebagai supervisor baik supervisor akademik maupun supervisor manajerial. Sebagai supervisor akademik, pengawas sekolah berkewajiban untuk membantu kemampuan profesional guru agar guru dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran. Peranan pengawas hendaknya menjadi konsultan pendidikan yang senantiasa menjadi pendamping bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan di sekolah adalah tanggung jawab seorang pengawas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sudjana, 2012) yang menempatkan peran pengawas sekolah sebagai penjamin mutu pada tingkat satuan pendidikan. Senada dengan hal tersebut, Hendarman sebagaimana dikutip (Arifudin, 2021) mengungkapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan atau sekolah diperlukan kehadiran pengawas sekolah. Pengawas sekolah menjadi penting karena dapat memberikan dorongan agar pendidik dan tenaga kependidikan yang berada dalam lingkup satuan pendidikan termotivasi untuk berkinerja

Menurut Sugiono sebagaimana dikutip (Sulaeman, 2022) bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugastugasnya sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

Ada kecenderungan yang kuat bahwa untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesional guru yang perlu dibina dan ditata kembali kemampuannya sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk mengarahkan program guru agar menjadi sosok professional dalam pendidikan. Hal

ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari supervisor. Dalam melaksanakan tugasnya pengawas berkewajiban membantu guru memberi dukungan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai pendidik maupun pengajar. Menurut (Mayasari, 2021) bahwa sebagai guru yang professional, guru harus memiliki keahlian khusus dan dapat menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Kepala sekolah berperan memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi dan memotivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberi supervisi atau pengawasan yang efisien dengan ketentuan waktu dan perencanaan.

Kinerja guru dipengaruhi, sikap mental disiplin kerja, etika kerja, pendidikan, keterampilan, manajemen kepemimpinan, tingkat keberhasilan, gaji dan kesehatan, jaminan sosial, sarana prasarana, dan teknologi (Serdamayanti, 2016). Dan dapat ditunjukkan dari beberapa aspek kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi (Glasman, 2016).

Menurut Purwadarminto sebagaimana dikutip (Silaen, 2021) bahwa kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut menurut (Darmawan, 2021) bahwa dalam dunia pendidikan, maka kinerja guru dapat dilihat dari berbagai tugas yang telah diamanahkan dalam Undang-undang. Pada hakikatnya, kinerja guru bukan hanya sebatas melaksanakan kurikulum sebagai beban kerja, tetapi justru banyak tugas lain yang harus dilaksanakan dan itu terwujud dalam bentuk kinerja seorang guru. Inilah hakikatnya tuntutan profesionalitas yang telah di sematkan kepada beban dan tanggung jawab kepada mereka.

Sedangkan menurut (Na'im, 2021) bahwa kinerja guru agama Islam telah memberikan gambaran bahwa tugasnya bukan hanya sekedar mentransformasikan ilmu kepada para peserta didik, tetapi juga harus berusaha memberikan strategi pemaknaan dari materi pembelajaran yang ia laksanakan, sehingga pendidikan Agama Islam sebagai syarat pendidikan nilai tidak hanya sekedar berada dalam level keilmuan peserta didik saja, tetapi menjadi cermin dalam kehidupan sehari-hari.

Mencermati latar belakang pemikiran, gambaran dan tujuan pelaksanaan pengawasan di atas, yang mana salah satu lembaga pendidikan yakni jenjang SD di lingkungan Kemenag Cianjur dalam pelaksanaan pengawasan dalam peningkatan kinerja guru, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang strategi pengawas sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di lingkungan Kemenag Cianjur.

## **METODE**

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi pengawas sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di lingkungan Kemenag Cianjur. Jenis

penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data sekunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Rahman, 2021) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Arifudin, 2022) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Ulfah, 2019). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang strategi pengawas sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di lingkungan Kemenag Cianjur.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Ulfah, 2022).

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Ulfah, 2021). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Ulfah, 2020) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu strategi pengawas sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di lingkungan Kemenag Cianjur. Menurut Muhadjir dalam (Mayasari, 2022) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Guru adalah pembinaan oleh kepala sekolah melalui supervisi. Salah satu faktor ekstrinsik yang berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru, dan profesionalisme guru adalah layanan kepala sekolah. Lebih lanjut menurut Kopelman sebagaimana dikutip (Hanafiah, 2022) dinyatakan bahwa rendahnya motivasi, dan prestasi guru yang mempengaruhi profesi guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam membina guru melalui kegiatan supervisi.

Tingkat keberhasilan kinerja yang dicapai guru dapat diketahui melalui kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah dengan menggunakan berbagai teknik supervisi. Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah pada dasarnya merupakan pemberian bantuan atau pertolongan dalam mengembangkan situasi pembelajaran lebih baik disekolah. Menurut (VF Musyadad, 2022) bahwa tujuan supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah adalah untuk membantu guru-guru di sekolah agar mampu melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik pengajar secara maksimal guna menciptakan situasi pembelajaran yang lebih baik.

Dalam melaksanakan supervisi tidaklah bisa terlepas dari penilaian unjuk kinerja guru, Sebagaimana supervisi mempunyai arti khusus yaitu “membantu” dan turut serta dalam usaha-usaha perbaikan dan peningkatan mutu baik personal maupun lembaga. Menurut (Sagala, 2012) artinya disini supervisor/pengawas bertugas membantu para guru dan juga turut serta dalam usaha guru tersebut untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran itu sendiri. Maka pengawas yang professional akan dengan segala upaya dan strategi akan membantu guru untuk mewujudkan peningkatan kualitas kinerja guru.

Berdasarkan hasil observasi pada sekolah ketika pengawas sedang melakukan kunjungan di sekolah, menurut Guru PAI yang ada disekolah tersebut pengawas PAI selalu membantu mereka jika mereka mempunyai kesulitan dalam pembelajaran maupun dalam administrasi. Guru PAI merasa selalu dibantu dalam kesulitan mengajar maupun dalam laporan bulanan kepada kementerian agama untuk sertifikasi.

Kompetensi supervisi akademik pengawas merupakan aspek yang paling strategis karena bersentuhan langsung dengan kompetensi professional guru. Menurut Alfonso sebagaimana dikutip (Tanjung, 2021) menyatakan perilaku siswa sangat dipengaruhi oleh perilaku guru, sedangkan perilaku guru sangat dipengaruhi oleh perilaku pengawas. Pernyataan senada dikemukakan oleh Glickman sebagaimana dikutip (Apiyani, 2022) bahwa pengawas/supervisor sebagai gurunya guru. Dengan demikian kualitas proses pembelajaran dan kualitas peserta didik tidak bisa dipisahkan dari tiga komponen pendidikan, yaitu: pengawas, guru dan peserta didik. Sehingga dapat ditegaskan peran strategis pengawas dalam membina guru sangat urgen.

Oleh karena itu, menurut (Tanjung, 2022) bahwa seorang pengawas harus didukung pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni tentang supervisi pembelajaran serta konsep-konsep

pembelajaran. Selain itu, menurut (Masaong, 2013) supervisor/pengawas dituntut menguasai strategi dan teknik pembinaan guru agar dapat menerapkan kompetensi supervisi akademik secara efektif sebagaimana dijabarkan dalam Permendiknas tersebut tugas dan peran pengawas berkaitan dengan supervisi akademik, yaitu:

1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik dan kecenderungan perkembangan setiap mata pelajaran.
2. Memahami konsep, prinsip, teori/teknologi, karakteristik dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/bimbingan.
3. Membimbing guru dalam menyusun silabus yang berlandaskan standar isi, standar kompetensi, standar dasar dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
4. Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode pembelajaran/ bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa.
5. Membimbing guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
6. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (dikelas, laboratorium dan atau dilapangan).
7. Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/ bimbingan.
8. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/ bimbingan.

Peranan supervisi ini sangat penting bagi peningkatan kinerja guru PAI di lingkungan Kemenag Cianjur, karena menurut (Supriani, 2022) bahwa kinerja guru sangat berpengaruh pada perencanaan pembelajaran, guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai pelaksana proses pendidikan di sekolah perlu di bantu oleh supervisi dibina dan dibimbing dan di bina secara terus menerus sehingga mereka dapat meningkatkan dan mengembangkan kinerja guru PAI di di lingkungan Kemenag Cianjur dan membawa dirinya yang lebih baik.

Lebih lanjut Supardi sebagaimana dikutip (Hadiansah, 2021) bahwa peningkatan kinerja guru PAI adalah salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam khususnya, jadi guru PAI harus meningkatkan kinerjanya karena pendidikan agama islam sangat berpengaruh pada akhlak siswa dan tingka lakunya.

## **KESIMPULAN**

Berdasar pada temuan data dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana tersebut di atas, maka dapat disebutkan bahwa strategi dalam meningkatkan kinerja guru PAI dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan guru dalam berbagai aspek baik dari penampilannya maupun dari cara mengajarnya, supervisi juga memberikan pelayanan perbaikan pembelajaran yang direncanakan secara hati-hati. Dan Cara peningkatan kinerja Guru PAI adalah dengan diadakannya Supervisi sekolah setiap awal semester dengan memberikan ketegasan kepada para pendidik atau Guru PAI khususnya untuk

melengkapi hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih untuk para Guru PAI jenjang SD di lingkungan Kemenag Cianjur yang sudah bekerjasama dalam proses penelitian ini.

### **REFERENSI**

- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi"*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Glasman. (2016). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15334>
- Hanafiah, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049>
- Masaong. (2013). *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru Memberdayakan Pengawas sebagai Gurunya Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Mayasari, A. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Mayasari, A. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335>
- Na'im, Z. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Permendiknas Nomor 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

- Rahman, N. H. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Sagala, S. (2012). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Serdamayanti. (2016). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silaen, N. R. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sudjana. (2012). *Pengawas dan Kepengawasan: Memahami Tugas Pokok, Fungsi, Peran dan Tanggung Jawab Pengawas Sekolah*. Cikarang: Binamitra Publishing.
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3035>
- Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.45>
- Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.189>
- Ulfah, U. (2021). Implikasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Bagi Pemberdayaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kompetensi Konselor. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.293>
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>
- VF Musyadad. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>